

**Penerapan Sosialisasi Untuk Memperkenalkan
Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia
Sehat (JKN-KIS) Pada Badan Usaha di BPJS Kesehatan
Kantor Cabang Denpasar**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Ni Kadek Githa Nariswahri

NIM 2015713066

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**Penerapan Sosialisasi Untuk Memperkenalkan
Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia
Sehat (JKN-KIS) Pada Badan Usaha di BPJS Kesehatan
Kantor Cabang Denpasar**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Ni Kadek Githa Nariswahri

NIM 2015713066

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Githa Nariswahri
NIM : 2015713066
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:
“Penerapan Sosialisasi Untuk Memperkenalkan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) Pada Badan Usaha di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Ni Kadek Githa Nariswahri
NIM. 2015713066

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

**PENERAPAN SOSIALISASI UNTUK MEMPERKENALKAN
PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL-KARTU
INDONESIA SEHAT (JKN-KIS) PADA BADAN USAHA DI BPJS
KESEHATAN KANTOR CABANG DENPASAR**

Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah Diploma Tiga
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

Ni Kadek Githa Nariswahri
NIM 2015713066

Badung, 25 Agustus 2023
Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Ni Nyoman Supiatni, SE., M,Si NIP. 196212311990032003	
Dosen Penguji 1, Drs. Ida Bagus Putu Suamba, MA., Ph.D. NIP. 196312311992031013	
Dosen Penguji 2, Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs NIP. 198409092014042001	

Dosen Pembimbing 1,



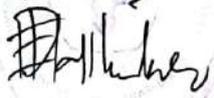
(Ni Nyoman Supiatni, SE., M,Si)
NIP. 196212311990032003

Dosen Pembimbing 2,



(I Komang Mahayana Putra, SE. MM)
NIP. 196310171990031003

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D.)
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



(I Made Wdiantara, S.Psi., M.Si)
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Penerapan Sosialisasi Untuk Memperkenalkan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) Pada Badan Usaha di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar”** ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun maksud dan tujuan penulisan Laporan ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Jurusan Administrasi Bisnis, Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, yang terhormat

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Utama Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Politeknik Negeri Bali
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan Laporan ini

3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.si selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis dan memberikan dorongan dalam penyelesaian Laporan ini. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang banyak memberikan arahan, dan Bimbingan dalam menyelesaikan Laporan ini.
4. Ibu Ni Nyoman Teristiyani Winaya SE, M.M selaku Koordinator Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Studi Administrasi Bisnis yang banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian Laporan ini.
5. Ibu Ni Nyoman Supiatni, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan semangat dalam penyelesaian Laporan ini.
6. I Komang Mahayana Putra, SE. MM selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan masukan dan koreksi dalam pembuatan laporan ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Bisnis, Program Studi Administrasi Bisnis yang telah mengajarkan mata kuliah dari semester I hingga semester V. Serta seluruh staff Administrasi Bisnis yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan Laporan ini.

8. Ibu Nyoman Wiwiek Yuliadewi selaku Kepala Cabang BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.
9. Bapak Rendy Gilbery Rantung selaku Kepala Bidang SDM Umum, dan Komunikasi Publik yang telah menerima dan mengarahkan selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar
10. Ibu Ni Putu Nina Nuryati selaku Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar sekaligus Kepala Bidang Perluasan, Pemeriksaan dan Pengawasan Peserta yang telah menerima dan membimbing selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
11. Kakak I Gusti Febrina Kristyana selaku Staff BPJS Kesehatan yang banyak mengajarkan dan memberikan arahan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar
12. Kakak-kakak Pegawai di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar yang dengan ramah menerima dan memberikan banyak ilmu selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

13. Keluarga yang banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Laporan ini.

14. Teman-teman yang juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar, yang telah banyak membantu dan bekerjasama dalam mengurus administrasi serta saling mengingatkan satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, tetapi masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Penulis berharap kritik dan saran yang dapat membangun demi menyempurnakan laporan ini. Dengan segala kerendahan hati penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, pihak industri serta pihak kampus.

Denpasar, 23 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Lokasi Penelitian	7
2. Objek Penelitian	8
3. Data Penelitian	8
4. Teknik Analisis Data	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pengertian Penerapan	14
B. Pengertian Metode	15
C. Sosialisasi	16
1. Pengertian Sosialisasi	16
2. Bentuk-bentuk Sosialisasi	18
3. Tahap Sosialisasi	19
4. Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi	21
5. Syarat Terjadinya Sosialisasi	21
6. Fungsi Sosialisasi	22

7. Tujuan sosialisasi	23
8. Media atau Perantara Sosialisasi	24
9. Proses sosialisasi.....	26
10. Cara-Cara Sosialisasi Beserta Contohnya	27
11. Tahapan Sosialisasi	29
D. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	31
E. Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).....	33
F. Badan Usaha.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
A. Sejarah.....	39
B. Bidang Usaha.....	44
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Kebijakan Perusahaan	53
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	94
Daftar Pustaka.....	97
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Stuktur Organisasi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar	47
Gambar 4.1 Alur Pelaksanaan Sosialisasi Langsung	61
Gambar 4.2 Alur Permohonan Narasumber	62
Gambar 4.3 Alur Kegiatan Pemeriksaan & Pengawasan Terpadu (Waspadu)	66
Gambar 4.4 Alur Pelaksanaan Telemarketing	70
Gambar 4.5 Alur Pelaksanaan Telegram Grup	71
Gambar 4.6 Alur Pelaksanaan Sosialisasi Kelas e-Dabu	73
Gambar 4.7 Alur Penggunaan Media Sosial	76
Gambar 4.8 Alur Penerapan Media Cetak	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lampiran Permohonan Data	99
Lampiran 2: Flayer Mobile JKN.....	100
Lampiran 3: Instagram BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.....	101
Lampiran 4: Youtube BPJS Kesehatan Republik Indonesia	102
Lampiran 5: Website BPJS Kesehatan Republik Indonesia.....	103
Lampiran 6: Tiktok BPJS Kesehatan Republik Indonesia	104
Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan <i>Terpadu (Waspadu)</i>	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masih banyak masyarakat yang berpendapat bahwa Jaminan Kesehatan bukan hal yang penting karena masyarakat merasa dalam keadaan sehat dan masih mampu untuk membiayai pengobatan jika mereka sakit. Namun mereka tidak memikirkan kesehatan jangka panjang dan juga keadaan *financial* yang mungkin tidak akan sama seperti saat ini. Salah satu cara untuk membagi risiko kesehatan yang mungkin terjadi adalah dengan mengikuti program Jaminan Kesehatan.

Jaminan Kesehatan penting bagi setiap orang karena digunakan untuk melindungi diri dan keluarga dari risiko keuangan yang disebabkan oleh biaya kesehatan yang semakin tinggi. Sakit bukanlah hal yang diinginkan oleh siapapun, namun penyakit ada disekitar kita. Meskipun tidak setiap hari kita sakit dan perlu berobat, tetapi biaya yang dikeluarkan untuk sekali berobat tidaklah sedikit. Jangan sampai

tabungan yang ditujukan untuk kepentingan lain harus digunakan untuk biaya berobat.

Dengan Jaminan Kesehatan kita hanya perlu membayar sejumlah premi sesuai dengan manfaat yang diperoleh. Jika kita dalam keadaan sehat premi tersebut mungkin tidak akan memberikan manfaat kepada kita, tetapi memberikan manfaat kepada orang yang sakit. Begitu juga sebaliknya, semakin banyak orang yang ikut dalam Jaminan Kesehatan semakin banyak dana yang terkumpul dan bisa digunakan untuk menyelamatkan orang yang sakit.

Selain membayar iuran premi secara mandiri ada berbagai segmen Jaminan Kesehatan yang preminya dibayarkan oleh Negara atau Badan Usaha. Negara memberikan tanggungan kepada masyarakat yang kurang mampu melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Selanjutnya ada tanggungan yang diberikan oleh pemberi kerja atau Badan Usaha, Badan Usaha yang dimaksud adalah Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta. Badan Usaha ini memiliki kewajiban untuk mendaftarkan Badan Usaha serta karyawannya di BPJS Kesehatan. Tidak hanya karyawannya tetapi Badan Usaha juga wajib menanggung anggota keluarganya juga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun sejak pandemi Covid-19 mulai menyebar ke seluruh dunia seakan perekonomian dunia mengalami mati suri. Banyak sektor bisnis yang tidak mampu bertahan karena perekonomian yang sulit, salah satunya Sektor Pariwisata yang ada di Bali. Bali dikenal sebagai destinasi wisata dunia yang sangat banyak diminati oleh wisatawan asing maupun domestik. Namun keadaan ini berubah sejak Covid-19 masuk ke Indonesia tahun 2020. Bali seakan ikut mati suri, tidak ada wisatawan yang datang ke Bali akibat dari pembatasan kegiatan skala besar yang diterapkan hampir di seluruh negara. Dengan begitu Bali yang masyarakatnya bergantung pada pariwisata tidak bisa berbuat apa. Tidak hanya pengusaha lokal yang harus menutup usahanya namun pengusaha mancanegara yang menanamkan modalnya di Bali harus menelan ludah akibat pariwisata yang tidak berjalan.

Penutupan berbagai bisnis ini tentu berakibat juga kepada karyawan yang bekerja pada Badan Usaha tersebut, banyak dari mereka yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan kehilangan penghasilan. Tidak hanya penghasilan berbagai tanggungan yang mereka dapatkan juga secara tidak langsung ikut menghilang. Dimana dalam tanggungan yang diberikan Badan Usaha, salah satunya ada Jaminan Kesehatan. Padahal di situasi Pandemi Covid-19 ini, Jaminan Kesehatan menjadi hal yang sangat penting

dimiliki oleh masyarakat. Pemahaman seperti inilah yang sebenarnya harus dimiliki oleh masyarakat, karena Jaminan Kesehatan memberikan perlindungan jangka panjang.

Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya Jaminan Kesehatan, Pemerintah menunjuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sebagai badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan di Indonesia. BPJS Kesehatan melakukan berbagai metode dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat salah satunya dengan melakukan sosialisasi secara rutin. Dalam pelaksanaan Sosialisasi BPJS Kesehatan tidak hanya memberikan informasi secara umum kepada masyarakat mengenai Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS), tetapi juga pelaku bisnis yang memiliki kewajiban untuk mendaftarkan Badan Usaha dan karyawannya di BPJS Kesehatan.

Apalagi di tahun 2022 perekonomian dunia sudah mulai bergerak dan kembali pulih. Wisatawan yang sudah lama terkurung di Negara masing-masing, sudah mulai kembali ingin merasakan liburan di tepi pantai menikmati alam atau menyaksikan keragaman seni dan budaya yang ada di Bali. Tentunya ini menjadi momen yang tepat bagi pelaku bisnis membuka kembali usahanya usai beristirahat panjang. Pada saat ini juga BPJS Kesehatan semakin giat melakukan monitoring pada

Badan Usaha yang sempat tutup dan buka kembali atau badan usaha yang baru akan buka. Monitoring ini dilakukan untuk memberikan arahan dan informasi mengenai pentingnya Jaminan Kesehatan. Pemberian informasi atau sosialisasi kepada Badan Usaha dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini untuk mengajak kembali Badan Usaha yang sebelumnya terkendala. Badan Usaha menjadi segmen yang menguntungkan karena mempermudah BPJS Kesehatan untuk memberikan jaminan Kesehatan kepada karyawan dan keluarga yang ditanggung. Dalam satu Badan Usaha yang memiliki 50 Karyawan ditambah dengan anggota keluarga yang ditanggung berjumlah maksimal 4 orang, dalam satu Badan Usaha BPJS Kesehatan sudah dapat mendaftarkan sekitar 250 orang peserta. Tentunya dengan hal ini akan mempermudah dalam capaian *Universal Health Coverage (UHC)*.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah disusun, maka dapat diambil rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana Penerapan Sosialisasi Program JKN-KIS Pada Badan Usaha di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar?

2. Apa Kendala yang dihadapi dalam Penerapan Sosialisasi Program JKN-KIS di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Sosialisasi Program JKN-KIS Pada Badan Usaha di BPJS Kesehatan
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi dalam Penerapan Sosialisasi Program JKN-KIS Pada Badan Usaha di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai Metode yang digunakan dalam melakukan Sosialisasi ke Badan Usaha sebagai Upaya Pendekatan yang dilakukan BPJS Kesehatan dalam memperkenalkan program yang dimiliki oleh BPJS Kesehatan. Serta mengetahui Metode yang paling tepat yang dapat digunakan dalam melakukan Sosialisasi ke Badan Usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Diploma III pada Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali. Selain itu diharapkan sebagai pengetahuan tambahan dari masalah yang diteliti dengan menggunakan Analisa data dan penerapan teori yang dipelajari selama proses perkuliahan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai tambahan wawasan berupa referensi mengenai Metode yang digunakan dalam melakukan Sosialisasi sebagai upaya memperkenalkan program BPJS Kesehatan Kepada Badan Usaha.

c. Bagi Perusahaan (BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar)

Menjadi bahan evaluasi untuk melihat ketepatan penggunaan Metode Sosialisasi yang digunakan saat ini.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kantor Cabang Denpasar di Jalan D.I Panjaitan No.6, Kelurahan Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80239

2. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, objek yang diteliti adalah Penerapan Sosialisasi Untuk Memperkenalkan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) Pada Badan Usaha di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) **Data Kuantitatif** adalah data yang berupa angka atau bilangan. Data ini umumnya dapat diolah menggunakan teknik perhitungan matematika. Data Kuantitatif yang diperoleh dari BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar berupa data jumlah Badan Usaha yang telah terdaftar di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar hingga April 2023.
- 2) **Data Kualitatif** adalah data yang berupa kata-kata berbentuk deskriptif dan bukan angka. Data Kualitatif diperoleh dengan cara melakukan Analisa Dokumen, Observasi, Gambar atau Pengamatan secara langsung. Dari Data tersebut dapat diuraikan gambaran dari permasalahan dan cara penyelesaiannya yang disajikan dalam bentuk uraian

penjelasan. Data Kualitatif yang diperoleh berupa dokumentasi kegiatan sosialisasi dan Pengamatan secara langsung dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

b. Sumber Data

- 1) **Data Primer** Menurut Sugiono (2016) adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Sederhananya, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan secara langsung. Pada penelitian ini Data Primer diperoleh langsung dari BPJS Kesehatan dengan Observasi dan Dokumentasi kegiatan di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.
- 2) **Data Sekunder** Menurut Sugiono (2018) adalah data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen. Data Sekunder dapat diperoleh dengan cara melakukan pencarian data melalui mesin pencarian seperti Website Resmi BPJS Kesehatan dan berbagai media online lainnya

c. Teknik Pengumpulan Data

- 1) **Pengamatan Secara Langsung (Observasi)**, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan ikut terlibat dalam melakukan berbagai aktivitas. Aktivitas yang dilakukan kemudian dicatat, direkam atau diabadikan untuk dapat diambil datanya. Pengamatan yang dilakukan dengan terlibat langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh karyawan di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar pada Tanggal 30 Januari – 30 April 2023 dalam Program Praktik Kerja Lapangan.
- 2) **Studi Pustaka**, adalah kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian sesuai dengan literatur yang diterbitkan terkait dengan topik yang diangkat. Studi Pustaka dilakukan dengan menerjemahkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar dengan berbagai teori yang berhubungan dengan data yang diperoleh.
- 3) **Dokumentasi**, merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen berupa tulisan, gambar, atau video yang dapat diamati dan selanjutnya diuraikan menjadi informasi. Terdapat beberapa data yang dikeluarkan

langsung oleh BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar, dan beberapa dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh karyawan di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data pada penelitian ini adalah Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menjabarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial. Dalam teknik ini semakin banyak informasi yang dapat diuraikan maka akan semakin mudah dalam melakukan penjabaran dan penyelesaian dari masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Studi Pustaka dan Dokumentasi. Adapun langkah-langkah dalam melakukan Analisis Deskriptif Kualitatif sebagai berikut:

a. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah merupakan tulisan singkat yang berisi pertanyaan spesifik terkait topik atau tema yang diangkat oleh peneliti. Jawaban dari rumusan masalah ini yang akan menjadi hasil penelitian. Rumusan masalah terbagi menjadi tiga jenis yaitu deskriptif (menanyakan suatu hal), komparatif

(membandingkan dua hal atau lebih) dan asosiatif (menanyakan hubungan antara dua hal). Rumusan masalah perlu dibuat dengan baik dan benar.

b. Memilih Data

Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Data berisi informasi terkait sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam memilih data penelitian perlu diketahui terlebih dahulu jenis data apa yang digunakan apakah data kualitatif atau data kuantitatif. Sesuai dengan jenis datanya, data kualitatif digunakan pada penelitian kualitatif. Dan data kuantitatif digunakan pada penelitian kuantitatif. Data pada penelitian akan membantu dalam menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

c. Memilih Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian haruslah data yang berkualitas. Data yang baik atau berkualitas ini dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai, apakah dengan observasi, dokumen, studi pustaka dan lain-lain. Selain itu pada pengumpulan data pun dapat dilaksanakan dengan mengambil data sendiri secara langsung atau mengambil data melalui pihak yang telah mengumpulkannya

sebelumnya baik lembaga swasta maupun lembaga pemerintahan.

d. Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan penelitian dapat dikatakan sebagai tahapan terakhir sebelum presentasi atau visualisasi data. Pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian deskriptif. Adapun cara pelaksanaannya dapat dengan menggabungkan dari setiap jawaban yang telah didapatkan kemudian diringkas dalam satu kesimpulan. Dengan cara seperti itu maka kesimpulan akan bisa dirinci secara sederhana dan menyeluruh. Lalu setelah menarik kesimpulan selanjutnya hasil kesimpulan dapat dipresentasikan dan disampaikan dengan singkat, padat dan jelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan Sosialisasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar Pada Badan Usaha sudah berjalan dengan lancar. Hal ini diperkuat dengan Data jumlah Badan Usaha yang telah terdaftar di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar hingga April 2023 mencapai 16.416 untuk Wilayah BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar yang meliputi daerah Denpasar, Badung dan Tabanan. Peningkatan jumlah Badan Usaha yang terdaftar ini didukung oleh pemanfaatan berbagai metode sosialisasi yaitu:

1. Sosialisasi Langsung

Penerapan Sosialisasi Langsung menargetkan Badan Usaha yang baru mulai beroperasi dan belum terdaftar sebagai peserta di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

2. Sebagai Narasumber

Selain mengundang Badan Usaha dalam kegiatan Sosialisasi, BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar juga dapat diundang sebagai Narasumber atau Pembicara dalam kegiatan yang dilakukan oleh Badan Usaha tersebut melalui surat permohonan.

3. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Terpadu (Waspadu)

Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Terpadu (Waspadu) adalah kegiatan yang berfokus pada Kepatuhan Badan Usaha, namun pada kegiatan tersebut disisipkan sedikit materi tentang Kewajiban Badan Usaha dan Program JKN-KIS itu sendiri.

4. Telemarketing

Penggunaan Telepon sebagai sarana penyampaian informasi menjadi hal yang sangat diperhatikan karena data yang diperoleh hanya berupa Nama Badan Usaha, Alamat dan Nomor Telepon.

5. Grup Telegram

Untuk mempermudah komunikasi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar memfasilitasi Perwakilan Badan Usaha dengan membuat Grup Obrolan yang memanfaatkan Aplikasi Telegram.

6. Sosialisasi Kelas Elektronik Data Badan Usaha (e-Dabu)

Elektronik Data Badan Usaha atau e-Dabu adalah Aplikasi yang memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dalam melakukan berbagai pengajuan. Sosialisasi ini dilakukan secara Online dengan aplikasi Zoom.

7. Penggunaan Media Elektronik

Kemajuan teknologi yang diikuti dengan munculnya berbagai aplikasi Media Sosial seperti Instagram, Youtube dan Tiktok tidak luput sebagai salah satu media yang digunakan dalam penyampaian informasi

8. Penggunaan Media Cetak

Penggunaan Brosur, Flayer, Banner atau Spanduk masih digunakan dalam memberikan informasi pada Badan Usaha.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan berbagai metode sosialisasi tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi Offline

Penerapan Metode Sosialisasi secara Offline seperti Sosialisasi Langsung, Sebagai Narasumber, Kegiatan Waspadu dan Penggunaan Media Cetak biasanya terkendala pada waktu yang seringkali melewati jam yang telah ditentukan, tempat yang kurang memadai, biaya yang tinggi dan jumlah petugas yang kurang.

2. Sosialisasi Online

Sedangkan Metode Sosialisasi secara Online seperti Telemarketing, Telegram Group, Sosialisasi Kelas e-Dabu dan Penggunaan Media Elektronik biasanya mengalami kendala pada jaringan internet yang kurang stabil. Selain itu Aplikasi yang dimiliki BPJS Kesehatan sering

mengalami masalah atau *error*. Kurang akuratnya data terutama Nomor Telepon sangat menyulitkan petugas ketika menghubungi Badan Usaha.

Dalam menangani setiap kendala yang dihadapi dalam penerapan berbagai metode sosialisasi pada Badan Usaha, Bidang Perluasan, Pengawasan dan Pemeriksaan Peserta selalu melakukan komunikasi melalui *Morning Briefing* yang bertujuan untuk mencari solusi dari setiap kendala yang dihadapi. Selain itu monitoring terus dilakukan sehingga jika terjadi sebuah kendala dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Mengatur ulang strategi atau mengoptimalkan penggunaan metode lainnya menjadi sebuah alternatif yang sering dilakukan sebagai upaya penanganan kendala tersebut.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dan pembahasan diatas. Penerapan sosialisasi baik secara *online* maupun *offline* dapat digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi. Namun ada beberapa hal yang dapat dijadikan masukan atau saran antara lain:

1. Peningkatan penggunaan Iklan Layanan Masyarakat dengan media online seperti penggunaan Instagram, Youtube dan Tiktok. BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar dapat menjadi wadah bagi generasi muda yang memiliki minat dan bakat dalam bidang *videography* atau *content creator* untuk menjadi bagian dari

pembuatan Iklan Layanan Masyarakat tersebut. BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar dapat mengadakan lomba video pendek yang berisi tentang pengetahuan umum mengenai Jaminan Kesehatan ataupun Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Atau berkolaborasi dengan *Influencer* sebagai tokoh utama yang mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap pentingnya jaminan Kesehatan atau Program JKN-KIS itu sendiri.

2. Memberikan pelatihan dasar pada perwakilan Badan Usaha mengenai penggunaan Aplikasi e-Dabu dan Mobile JKN, Berkas Pendaftaran (Bagi Badan Usaha yang belum terdaftar), Alur pengajuan Sertifikat dan Surat Keterangan serta berbagai kendala dan pertanyaan yang sering diajukan oleh Perwakilan Badan Usaha. Pada pelatihan dasar ini juga ditekankan pada Perwakilan Badan Usaha sebagai pintu keluar masuknya informasi dan penghubung antara Badan Usaha beserta karyawannya dengan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar. Sehingga nantinya tidak ada lagi karyawan yang mengalami kesulitan dalam melakukan penambahan atau perubahan lainnya yang menyebabkan karyawan datang ke kantor.
3. Mengadakan kembali kegiatan *Goes to Campus*, Kegiatan sosialisasi kepada komunitas diselenggarakan melalui kegiatan

“BPJS Goes to Campus”. Kegiatan sosialisasi kepada mahasiswa tersebut diharapkan dapat menjadi saluran informasi efektif sehingga mahasiswa dapat membantu menyebarkan informasi tentang Program JKN-KIS melalui media sosialnya, komunitasnya, lingkungannya maupun kepada masyarakat di sekitarnya pada saat Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan ini dapat dilakukan ketika masa Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) ataupun dalam Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bali.

Daftar Pustaka

- Admin BFI. "Mengenal Lebih Dekat Lembaga Keuangan Non-Bank dan Hal Krusial Lainnya". <https://www.bfi.co.id/id/blog/mengenal-lebih-dekat-lembaga-keuangan-non-bank-dan-hal-krusial-lainnya> (Diakses 09 Mei 2023)
- Ahmad. "Badan Usaha: Pengertian, Macam dan Bentuk Badan Usaha di Indonesia". <https://www.gramedia.com/literasi/macam-badan-usaha/> (Diakses 08 Juni 2023)
- Bab II Tinjauan Pustaka 2.1 "Penerapan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia". <http://repository.unimaramni.ac.id/3286/2/2%20Kevin%20D.%20%28ACC%29.pdf> (Diakses 06 Juni 2023)
- BPJS Kesehatan. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/> (Diakses 30 April 2023)
- DqLab. "Step Teknik Analisis Data Penelitian Deskriptif Kualitatif". <https://dqlab.id/step-teknik-analisis-data-penelitian-deskriptif-kualitatif> (Diakses 22 Agustus 2023)
- Dwi Latifatul Fajri. "Pengertian Sosialisasi, Bentuk, dan Tahapannya". [Pengertian Sosialisasi, Bentuk, dan Tahapannya - Nasional Katadata.co.id](https://www.katadata.co.id) (Diakses 09 Mei 2023)
- Humam. "Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan, dan Prosesnya". <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/> (Diakses 06 Juni 2023)

Jaminan Sosial. “Pengertian, Jenis, dan Contohnya di Indonesia”.

<https://lifepal.co.id/media/jaminan-sosial/> (Diakses 06 2023)

Merdeka.com. “Data Primer adalah Jenis Data Utama, Berikut Penjelasan Lengkapnya”.

<https://www.merdeka.com/jateng/data-primer-adalah-jenis-data-utama-berikut-penjelasan-lengkapnyakln.html> (Diakses 22 Agustus 2023)

Nabil Adlani. “Tahapan dan Metode untuk Memengaruhi Sosialisasi”.

<https://adjar.grid.id/read/543197950/tahapan-dan-metode-untukmemengaruhi-sosialisasi?page=all> (Diakses 11 Mei 2023)

Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. “BPJS Kesehatan”.

https://id.wikipedia.org/wiki/BPJS_Kesehatan (Diakses 23 Februari 2023)

Yusuf Abdhul. “Data Sekunder: Pengertian, Sumber Data dan Contoh Di Penelitian”.

<https://deepublishstore.com/blog/data-sekunder-penelitian/> (Diakses 22 Agustus 2023)